

BAB III METODE PENELITIAN

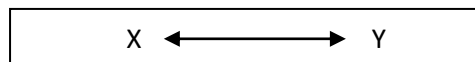
A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk secara logis dan sistematis mengintegrasikan seluruh komponen penelitian guna mengkaji dan menganalisis topik penelitian dengan menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Fokus penelitian adalah pada analisis data yang diolah dengan metode statistik, bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel serta proses analisis data yang terlibat. Data numerik atau angka yang diolah menggunakan metode statistik menjadi landasan utama dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan hasilnya, selanjutnya mendeskripsikan kesimpulan yang didasari oleh angka menggunakan metode tersebut.

Penelitian korelasi bertujuan untuk menyatakan hubungan antara variabel melalui statistik korelasi. Menurut Sudaryono (2014:67) korelasi adalah “metode statistik yang biasa digunakan untuk menemukan hubungan antara dua variabel. Korelasi diartikan sebagai hubungan”.

Penelitian ini meneliti hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku agresif remaja. Peneliti tidak memberikan kontrol atau perlakuan terhadap variabel, penelitian dilakukan secara alami. Berikut bagan rancangan penelitian korelasi



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Pola Asuh Otoriter)

Y : Variabel Terikat (Perilaku Agresif)

Untuk menjelaskan korelasi dalam penelitian ini, maka disajikan tahapan penyusunan desain penelitian seperti diuraikan di bawah ini :

- A. Melakukan observasi untuk mengetahui penyebab perilaku agresif.
- B. Memberikan angket pola asuh otoriter kepada siswa yang terkait untuk menggali lebih dalam informasi.
- C. Memberikan angket perilaku agresif kepada siswa yang terkait untuk menggali lebih dalam informasi.

D. Mengkorelasikan kedua angket yang kemudian di analisis untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan perilaku agresif remaja.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Definisi variabel yaitu besaran yang dapat diubah sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2015:38) variabel adalah “properti atau objek yang berbeda satu sama lain”.

Berdasarkan pernyataan diatas variabel adalah suatu karakteristik yang diamati atau diukur untuk membedakan objek satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas definisi variabel adalah suatu karakteristik atau properti yang dapat diukur atau diobservasi dan memiliki variasi atau perbedaan di antara orang, objek, atau kejadian yang diteliti.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan variabel adalah suatu properti atau objek yang berbeda satu sama lain dan dapat diukur atau diobservasi. Variabel memiliki variasi atau perbedaan di antara orang, objek, atau kejadian yang diteliti, sehingga variabel menjadi fokus dalam penelitian untuk mengidentifikasi hubungan antara karakteristik atau properti tersebut dengan tujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap suatu fenomena atau masalah.

Variabel adalah elemen yang diamati dalam penelitian yang berbeda-beda antara satu sama lain. Kelompok variabel yang menjadi fokus penelitian ini meliputi

- a. Variabel Bebas (*independen variabel*) Pola Asuh Otoriter (X).
- b. Variabel Terikat (*dependen variabel*) Perilaku Agresif (Y).

2. Definisi Operasional

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diamati, sehingga perlu dirumuskan definisi operasional variabel tersebut terlebih dahulu. Menurut Zainuddin (2014:43) Definisi operasional adalah “alat atau instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan atau pengambilan data”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan perilaku agresif remaja. Pengukuran kedua variabel dengan mengkorelasikan kedua angket yaitu angket pola asuh orang tua dan Perilaku agresif yang disusun berdasarkan indikator-indikator kedua variabel.

Untuk mempermudah dalam proses pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini, maka variabel tersebut didefinisikan secara operasional dapat disajikan sebagai berikut:

a. Pola Otoriter

Pola asuh otoriter merupakan cara mendidik orang tua dengan ketat dan memiliki banyak aturan bahkan orang tua tidak segan menghukum jika anak melakukan kesalahan. Pola asuh otoriter akan diungkap dengan Skala pola asuh otoriter berdasarkan aspek-aspek pola asuh otoriter meliputi kepatuhan, kontrol orang tua, hukuman fisik, pengendalian eksternal.

b. Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan perilaku menyakiti lingkungan sekitar, baik secara verbal maupun non verbal. Perilaku agresif dapat diungkap menggunakan skala perilaku agresif berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif yang meliputi, agresi verbal, agresi fisik, agresi kemarahan, dan agresi permusuhan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan kelas XI yang menjadi objek penelitian. Menurut Andi Mappiare (2016:8) populasi adalah “kumpulan individu, benda, atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas populasi adalah kumpulan individu, benda, atau kelompok yang menjadi objek atau sasaran penelitian dan memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang ditentukan sebelumnya.

Selanjutnya menurut Menurut Hadi (2015:26) populasi adalah “kumpulan individu, benda, atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu”.

Berdasarkan pernyataan di atas populasi adalah kumpulan individu, benda, atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu. Populasi ini menjadi objek yang ingin dianalisis atau dipelajari dalam rangka mengidentifikasi atau menjelaskan fenomena atau gejala tertentu. Pemilihan populasi yang tepat sangat penting dalam penelitian karena dapat mempengaruhi hasil dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah kumpulan individu, benda, atau kelompok yang menjadi penelitian dan memiliki karakteristik tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI di SMKN 1 Metro.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI AKL	107
2	XI BDP	105
3	XI P	103
4	XI OTKP	36
5	XI TB	65
6	XI UPW	32
	Total	448

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sumantri (2017:72) mengatakan bahwa sampel adalah “sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk dipelajari”.

Berdasarkan pendapat diatas sampel adalah memilih sejumlah kecil dari populasi yang diharapkan dapat merepresentasikan karakteristik keseluruhan populasi.

Sedangkan menurut Arikunto (2019:123) sampel adalah “sejumlah bagian atau unsur dari populasi yang dipilih untuk menjadi objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik dan kualitas populasi”.

Berdasarkan pernyataan diatas sampel adalah sejumlah bagian atau unsur dari populasi yang dipilih atau diambil secara representatif dengan tujuan untuk menjadi objek penelitian. Sampel ini diambil untuk mempelajari karakteristik dan kualitas dari keseluruhan populasi.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan sampel adalah jumlah bagian dari populasi yang digunakan untuk menjadi objek penelitian.

Untuk menentukan sampel diperlukan teknik-teknik tertentu. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019:134). Peneliti mengambil 10% dari populasi sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel

yang akan diteliti sebanyak 45 siswa kelas 11 dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut dapat mewakili sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:152) teknik pengumpulan data adalah “cara atau metode untuk memperoleh data dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data pada penilitan ini menggunakan skala *likert*. Menggunakan kuesioner dengan dua skala yaitu skala pola asuh orang tua dan skala perilaku agresif. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, kuesioner yang disusun dengan memberikan tanda silang (X) atau *checklist* (V) pada jawaban yang dianggap tepat. Skala *likert* memiliki dua macam jawaban yaitu sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini tabel klasifikasi skala *likert*.

Tabel 2. Klasifikasi Jawaban Skala *Likert*.

Pertanyaan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
Favorable (+)	5	4	3	2	1
Unfavorable (-)	1	2	3	4	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengukur penelitian. Menurut Sugiyono (2019:166), instrumen penelitian adalah “alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam penelitian”.

instrumen penelitian merupakan suatu perangkat yang dimanfaatkan untuk menghimpun data. Instrumen yang diterapkan dalam studi ini ialah kuesioner yang terbagi menjadi dua bagian, yakni kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner perilaku agresif. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Skala Pola Asuh Otoriter

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sklala *likert* Skala pola asuh orang tua disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh otoriter yang yang dikemukakan oleh Hurlock (dalam Irmayanti dan Agustin, 2023:52) yaitu kepatuhan, kontrol orang tua, hukuman fisik, pengendalian eksternal. Terdapat 40 *item* yang terdiri dari 20 *item favorable* dan 20 *item unfavorable* dengan jawaban lima kategori antara lain Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penyajiannya sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Skala Pola Asuh Otoriter

Pertanyaan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
Favorable (+)	5	4	3	2	1
Unfavorable (-)	1	2	3	4	5

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Otoriter

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item		Total	
				Fav	Unfav		
Pola Asuh Otoriter	1. Kepatuhan	1) Taat pada aturan	Faktor Lingkungan	1, 17, 33	9, 25	5	
		2) Tidak boleh membantah	Faktor Sosial	2, 18, 34	10, 26	5	
	2. Kontrol Orang Tua	1) Dibatasi dalam berteman	Faktor Psikologis	3, 19	11, 27, 35	5	
		2) Terlalu dikekang	Faktor Emosional	4, 20	12, 28, 36	5	
	3. Hukuman Fisik	1) Mendapat hukuman fisik	Faktor Perilaku	5, 21	13, 29, 37	5	
		2) Adanya intimidasi	Faktor Intimidasi	6, 22, 38	14, 30	5	
	4. Pengendalian Eksternal	1) Kurang perhatian	Faktor Pwerhatian	7, 23, 39	15, 31	5	
		2) Lebih mementingkan prestasi	Faktor Akademik	8, 24	16, 32, 40	5	
	Jumlah				20	20	40

2. Skala Perilaku Agresif

Skala perilaku agresif disusun berdasarkan pada aspek-aspek perilaku agresif yang dikekemukakan oleh Buss dan Perry (dalam Alhadi, 2018:96) yaitu, agresi verbal, agresi fisik, agresi kemarahan dan agresi permusuhan. Terdapat 40 item yang terdiri dari 19 *item favorable* dan 21 *item unfavorable* dengan alternatif jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Netral (N), Sangat Sesuai (SS). Adapun penyajiannya sebagai berikut :

Tabel 5. Skor Skala Perilaku Agresif

Pertanyaan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
Favorable (+)	5	4	3	2	1
Unfavorable (-)	1	2	3	4	5

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Item		Total	
				Fav	Unfav		
Perilaku Agresif	1. Agresi Verbal	1. Berkata Kasar	Faktor lingkungan sosial	1, 19, 37	10, 28	5	
		2) Mengejek	Faktor perilaku	2, 20	11, 29	4	
	2. Agresi Fisik	1) Memukul	Faktor kekerasan	3, 21	12, 30, 38	5	
		2) Menendang	Faktor pengendalian diri	4, 22	13, 31	4	
	3. Agresi Kemarahan	1) Mudah tersinggung	Faktor emosional	5, 23	14, 32, 39	5	
		2) Membanting barang	Faktor responsif	6, 24	15, 33	4	
	4. Agresi permusuhan	1) Cekcok	Faktor konflik	7, 25	16, 34, 40	5	
		2) Menggosip	Faktor komunikasi	8, 26	17, 35	4	
		3) Tidak mau memaafkan	Faktor interpersonal	9, 27	18, 36	4	
	Jumlah				19	21	40

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen dibagikan kepada siswa, perlu diuji cobakan untuk melihat kevalidannya. Menurut Sugiyono (2019:192) uji validitas adalah “proses pengujian alat ukur (instrumen penelitian) untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur konsep atau variabel yang diteliti”.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahapan penting dalam penelitian untuk memastikan konsistensi dan stabilitas instrumen pengukuran yang digunakan. Menurut Nugraha (2022:12) uji reliabilitas adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa akurat suatu instrumen dalam mengukur suatu variabel, serta seberapa konsisten hasil pengukurannya dalam waktu yang berbeda.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian, kemudian dikumpulkan dan didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Pada penelitian ini akan menggunakan statistik deskriptif yang akan diuji menggunakan program Ms. Excel 2010 dan *JASP 0.18.3.0*. Statistik deskriptif digunakan untuk

menganalisis data dengan cara menggambarkan karakteristik data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum (Sugiyono, 2019:226).